

Validitas Data pada Sistem Informasi Asistensi Mengajar Kampus Merdeka di Universitas Pendidikan Ganesha

A A Bagus Paramartha Rai, ST., M.Ak.¹, Ema Wijayanti, S.E., M.M.², I Made Yoga Yasa, S.T., M.T.³ Desak Ketut Meirawati, S.Pd., M.Pd.⁴, Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.⁵

¹ Tenaga Fungsional Ahli Muda Universitas Pendidikan Ganesha

² Tenaga Fungsional Ahli Muda Universitas Pendidikan Ganesha

³ Tenaga Fungsional Ahli Madya Universitas Pendidikan Ganesha

⁴ Dosen Asisten Ahli Universitas Pendidikan Ganesha

⁵ Dosen Lektor Kepala Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: paramartha.raai@undiksha.ac.id. ema.wijayanti@undiksha.ac.id.
yoga.yasa@undiksha.ac.id. ketut.meirawati@undiksha.ac.id, mas.dewantara@undiksha.ac.id.

Abstrak

Asistensi mengajar di satuan pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran kolaboratif antara mahasiswa, guru, dan dosen pembimbing di sekolah formal. Program ini dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) selama satu semester pada tahun akademik 2022/2023. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu pendidikan, mendampingi guru, dan membantu meningkatkan pemerataan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks).

Pelaksanaan program ini memerlukan instrumen penilaian yang akurat untuk memastikan pencapaian substansi Merdeka Belajar. Instrumen tersebut mencakup validitas biodata mahasiswa, dosen, dan guru pembimbing, lokasi kegiatan, jadwal, serta laporan pembimbingan. Dalam rangka meningkatkan validitas data, penelitian dilakukan melalui eksperimen pada Sistem Informasi Mahasiswa Asistensi Mengajar Kampus Merdeka (SI-MAMKaM) dengan sistem PLP, PKL, dan KKN reguler sebagai kontrol.

Penelitian ini melibatkan seluruh pelaksana kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan variabel tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji homogenitas, normalitas, koefisien determinasi, serta uji simultan dan parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas data pada SI-MAMKaM memerlukan pembaruan secara berkala karena pergerakan data yang dinamis. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa pengelolaan sistem informasi yang up-to-date diperlukan untuk meningkatkan validitas data dan efektivitas implementasi asistensi mengajar di Undiksha. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: Validitas SI-MAMKAM

Abstract

Teaching assistance in educational units is a collaborative learning activity involving students, teachers, and supervising lecturers in formal schools. This program is implemented by Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) for one semester in the 2022/2023 academic year. The program aims to provide students with opportunities to deepen their educational knowledge, assist teachers, and contribute to enhancing the equity and relevance of primary and secondary education with higher education in line with the development of science and technology (Ipteks).

The program's implementation requires accurate assessment instruments to ensure the achievement of Merdeka Belajar (Freedom to Learn) principles. These instruments include the validity of student, lecturer, and teacher mentor biodata, activity locations, schedules, and mentoring reports. To improve data validity, research was conducted through experimental

studies on the Sistem Informasi Mahasiswa Asistensi Mengajar Kampus Merdeka (SI-MAMKaM), with PLP, PKL, and regular KKN systems as controls.

This study involved all participants in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activities, divided into experimental and control groups based on specific variables. Data analysis was performed using SPSS to test homogeneity, normality, determination coefficients, and simultaneous and parametric tests.

The findings indicate that data validity in the SI-MAMKaM requires periodic updates due to dynamic data movement. These results support the hypothesis that up-to-date information system management is essential to enhance data validity and the effectiveness of teaching assistance implementation at Undiksha. This research is expected to contribute to the development of better educational information systems.

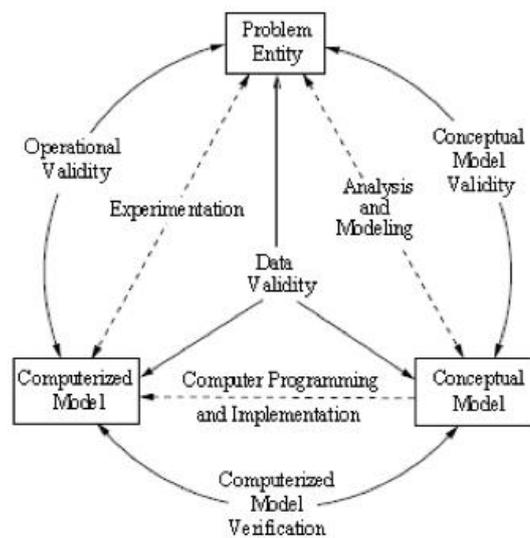
Keywords : *Validity of SI-MAMKaM*

PENDAHULUAN

Validitas data menjadi isu utama dalam mendukung keberhasilan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Program ini memerlukan integrasi data yang akurat mencakup informasi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, lokasi kegiatan, hingga administrasi keuangan. Namun, berbagai masalah masih ditemukan, seperti ketidakvalidan data mahasiswa, lokasi kegiatan yang sulit dijangkau, ketidaksesuaian dokumen perjalanan, hingga ketidaklengkapan data pembayaran. Masalah ini disebabkan oleh ketidaksinkronan dan kurang validnya data dalam sistem yang digunakan, sehingga menghambat efisiensi pelaksanaan program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas data dalam Sistem Informasi Asistensi Mengajar Kampus Merdeka (SI-MAMKaM) untuk memastikan program berjalan sesuai kebutuhan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif, mendukung layanan pendidikan yang maksimal, dan meningkatkan kualitas implementasi MBKM di masa mendatang.

Menurut (Budiastuti & Bandur, 2018) dalam buku Validitas dan Reliabilitas Penelitian disebutkan bahwa Konsep validitas dan reliabilitas dalam konteks penelitian kualitatif telah dijelaskan banyak pakar baik dalam bidang kajian psikologi maupun bidang pendidikan dan ilmu- ilmu sosial lainnya (Eisenhart & Howe, 1992; Krahn & Putnam, 2003; Mareceki, 2009; Maxwell, 1992, 1996; Mishler, 1990). Validitas adalah kualitas yang menunjukkan korelasi antara pengukuran dan makna dari kriteria atau perilaku pembelajaran serta mengacu pada penentuan alat evaluasi untuk konsep yang akan dievaluasi. Dalam jurnal (Hikmah & Muslimah, 2021) validitas dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu validitas internal (standar instrument cukup menggambarkan apa yang sedang diukur) dan validitas eksternal (pengujian dengan mengkomparasikan kriteria dengan fakta empiris di lapangan). Menurut (Sanaky, 2021) para ahli menyatakan definisi realibilitas adalah sebagai berikut ini yaitu Reliabilitas berasal dari kata reliability,

adalah keajegan pengukuran, menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Sargent (1999) dalam (Hasad, 2011) verifikasi model yang terkomputerisasi (computerized) memastikan bahwa pemrograman komputer dan implementasi model konseptual adalah benar.



Gambar 1 Proses Pemodelan Sistem (Sargent, 1999)
 Sumber: (Hasad, 2011)

Suatu instrumen akan lebih baik apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang untuk meningkatkan kualitas soal dan nilai validitas dan reliabilitas (Hayati & Lailatussaadah, 2016).

Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu. Contohnya, daftar hadir siswa semester 1 Ilmu Perpustakaan dan kearsipan adalah data. Daftar tersebut masih merupakan bentuk mentah karena belum memberikan informasi apa-apa (Ati et al., 2018).

Informasi dapat dimaknai sebagai suatu hasil dari mekanisme yang bekerja dalam menginterpretasikan data yang ada menjadi bermanfaat untuk suatu keperluan. Umumnya informasi disajikan dalam bentuk tabulasi, grafik dan signal (Ali et al., 2018). Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya (Darmoyo, 2020). Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut ini karakteristik sistem yang dapat

membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya diantaranya batasan, lingkungan, masukan, keluaran, komponen, penghubung dan penyimpanan (Adhi Setiawan, 2020).

Sesuai dengan (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020) Undiksha melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.



Gambar 2 Program MBKM

sumber (sumber: (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020)

Sesuai dengan (Dirjen Pendidikan Tinggi, 2020) kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah) untuk itu mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar perlu ditetapkan sebagai berikut ini:

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat;
- b. Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud;

- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal;
- d. Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota;
- e. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa;
- f. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS;
- g. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Sekolah/Satuan Pendidikan

- a. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama;
- b. menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan;
- c. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa;
- d. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan;
- b. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing;
- c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan;
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), memerlukan validitas data yang tinggi. Data tersebut mencakup informasi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, lokasi kegiatan, jadwal, hingga administrasi keuangan. Ketidakvalidan data, seperti ketidaksesuaian biodata mahasiswa, lokasi kegiatan yang sulit dijangkau, serta ketidaklengkapan dokumen perjalanan dan administrasi, telah menjadi hambatan utama dalam implementasi program ini. Hal ini disebabkan oleh ketidaksinkronan sistem informasi yang digunakan, sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan program.

Oleh karena itu, validitas data menjadi isu sentral yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan program ini.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi validitas data pada Sistem Informasi Asistensi Mengajar Kampus Merdeka (SI-MAMKaM) melalui pendekatan eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan dengan menganalisis dimensi validitas menggunakan aplikasi SPSS, mencakup uji homogenitas, normalitas, reliabilitas, serta uji simultan dan parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaruan data secara berkala menjadi langkah penting untuk meningkatkan akurasi dan relevansi data dalam sistem. Dengan demikian, pengembangan sistem yang lebih efektif akan mendukung kelancaran implementasi MBKM, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan tujuan program dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur akurasi data pada sistem informasi asistensi mengajar MBKM di Undiksha. Subjek penelitian mencakup mahasiswa, sekolah, guru, dan dosen yang berjumlah total 250 responden. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan data menggunakan angket dan analisis terhadap data operasional sistem. Prosedur penelitian melibatkan koordinasi antarpeneliti, pengamatan langsung, dan evaluasi data yang diinput dalam sistem untuk memastikan validitas data.

Teknik pengumpulan data meliputi metode korelasi dan deskriptif untuk menggambarkan fakta serta menganalisis hubungan antarvariabel. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi langsung. Variabel yang diteliti meliputi data mahasiswa, sekolah, guru, dan dosen dengan pengukuran berbasis checklist dan angket. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis regresi berganda, serta koefisien determinasi untuk memahami hubungan antarvariabel dan menentukan tingkat pengaruhnya.

Tahapan analisis mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan metode statistik seperti Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, Levene, serta analisis regresi untuk memastikan keakuratan dan signifikansi data. Hasil penelitian diharapkan memberikan validasi terhadap data program operasional sistem asistensi mengajar MBKM, yang dapat digunakan untuk perbaikan sistem dan pengambilan keputusan berbasis data..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa prosedur penting, seperti koordinasi tim untuk menyamakan persepsi hipotesis penelitian, menyusun kisi-kisi penelitian bersama pembimbing, dan merancang kuisisioner berdasarkan variabel independen serta dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan Google Forms, menggunakan indikator dan dimensi yang relevan untuk memastikan validitas serta konsistensi sistem informasi. Uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan analisis regresi sederhana sebagai metode utama yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semua pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala Likert 1-5 untuk mempermudah interpretasi data.

uji data kelas eksperimen

1. Uji Normalitas Sebaran Data

Pengujian distribusi normal dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kriteria signifikansi $>0,05$, yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 5.1 Analisa Normalitas Sebaran Data.

	Validitas Data SI-MAMKAM	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Sistem SI-MAMKAM	36	.250	4	.	.945	4	.683
	37	.354	32	<.001	.637	32	<.001
	38	.360	7	.007	.664	7	.001

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas Varians

Uji Levene digunakan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Hasil dengan nilai signifikansi $(p) \geq 0,05$ menunjukkan bahwa semua kelompok data berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 5.2 Uji Homogenitas Varians.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Sistem SI-MAMKAM	Based on Mean	.008	2	40	.992
	Based on Median	.027	2	40	.973
	Based on Median and with adjusted df	.027	2	39.744	.973
	Based on trimmed mean	.010	2	40	.990

3. Uji Hipotesis

Uji ini mengevaluasi pengaruh variabel X (Validasi Data) terhadap variabel Y (Konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha).

- a) Koefisien Determinasi (R^2): Berdasarkan Tabel di bawah, variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 61,9%.

Tabel Hipotesis dengan Koefisien Determinasi X terhadap Y.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.369	.545

a. Predictors: (Constant), Validitas Data SI-MAMKAM
b. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM

- b) Uji Statistik F (Simultan): Hasil pengujian pada Tabel 5.4 menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.584	1	7.584	25.523	<.001 ^b
	Residual	12.183	41	.297		
	Total	19.767	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM
b. Predictors: (Constant), Validitas Data SI-MAMKAM

- c) Uji Statistik T (Parametrik): Hasil pada Tabel 5.5 menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Parametrik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.573	6.192		.906	.370
	Validitas Data SI-MAMKAM	.838	.166	.619	5.052	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM

Tabel-tabel tersebut memberikan rincian lebih lanjut mengenai hasil uji dan pengaruh variabel dalam penelitian.

uji data kelas kontrol

1. Uji Normalitas Sebaran Data

Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dilakukan untuk memeriksa distribusi data. Data dengan nilai signifikansi $>0,05$ dianggap berdistribusi normal.

Tabel Analisa Normalitas Sebaran Data.

Tests of Normality

	Validitas Data SI-MAMKAM	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Sistem SI-MAMKAM	28	.364	4	.	.840	4	.195
	29	.441	4	.	.630	4	.001
	29	.504	7	<.001	.453	7	<.001
	29	.270	21	<.001	.770	21	<.001
	30	.385	3	.	.750	3	<.001
	30	.	4	.	.	4	.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas Varians

Uji Levene digunakan untuk mengevaluasi kesamaan varians antar kelompok. Hasil dengan nilai signifikansi (p) $>0,05$ menunjukkan varians yang sama atau homogen.

Tabel 5.9 Uji Homogenitas Varians.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerja Sistem SI-MAMKAM	Based on Mean	6.251	5	37	<.001
	Based on Median	2.490	5	37	.049
	Based on Median and with adjusted df	2.490	5	22	.062
	Based on trimmed mean	5.871	5	37	<.001

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengevaluasi pengaruh variabel X (Validasi Data) terhadap variabel Y (Konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha).

- a) Koefisien Determinasi (R^2): Berdasarkan Tabel 5.10, variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 47,1%.

Tabel Hipotesis dengan Koefisien Determinasi X terhadap Y.1,2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.203	1.137

a. Predictors: (Constant), Validitas Data SI-MAMKAM
b. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM

- b) Uji Statistik F (Simultan): Hasil pada Tabel 5.11 menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.073	1	15.073	11.666	.001 ^b
	Residual	52.974	41	1.292		
	Total	68.047	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM
b. Predictors: (Constant), Validitas Data SI-MAMKAM

- c) Uji Statistik T (Parametrik): Berdasarkan Tabel 5.12, nilai signifikansi 0,001 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Y.

Tabel Hipotesis dengan Uji Parametrik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.708	11.736		-.998	.324
	Validitas Data SI-MAMKAM	1.372	.402	.471	3.416	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem SI-MAMKAM

Tabel-tabel tersebut memberikan rincian lebih lanjut tentang hasil pengujian dan hubungan antar variabel.

Pembahasan

Telaah Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji Validasi Konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha dengan menganalisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil telaah berdasarkan data yang diperoleh:

1. Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data deskriptif dari kedua kelas ditampilkan pada Tabel 5.13. Berdasarkan nilai skewness dan kurtosis, data dari kedua kelas menunjukkan distribusi normal karena berada dalam rentang -2 hingga 2. Kelas eksperimen memiliki nilai skewness -0.466, sementara kelas kontrol memiliki nilai kurtosis -0.765, yang keduanya berada dalam batas normal.

Kelas eksperimen menunjukkan bahwa para responden memahami pelaksanaan validasi usulan perencanaan anggaran yang memengaruhi Konsistensi SI-MAMKAM. Sebaliknya, responden dari kelas kontrol menunjukkan pemahaman yang kurang baik terhadap validasi tersebut.

2. Hasil Kuisisioner Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil kuisisioner dari kelas eksperimen, analisis menunjukkan distribusi jawaban sebagai berikut:

1. 34 responden (2,29%) sangat tidak setuju (TS), menunjukkan kurangnya pemahaman responden terhadap validasi konsistensi.
2. 49 responden (3,30%) tidak setuju (TS), yang berarti sebagian besar responden tidak memahami konsistensi SI-MAMKAM.
3. 89 responden (10,23%) ragu-ragu (abstain), mencerminkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap maksud pertanyaan dalam kuisisioner.
4. 852 responden (43,91%) setuju (S), menunjukkan sebagian besar responden memahami validasi konsistensi SI-MAMKAM.
5. 661 responden (44,51%) sangat setuju (SS), yang berarti para responden sepenuhnya memahami dan menerapkan ketentuan dalam Konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha.

Hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen berhasil meningkatkan pemahaman responden terhadap validasi konsistensi dibandingkan kelas kontrol, dengan mayoritas responden memberikan tanggapan positif..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa validasi usulan perencanaan anggaran memiliki peran penting dalam meningkatkan konsistensi SI-MAMKAM Universitas Pendidikan Ganesha. Proses verifikasi, meliputi kesesuaian data dengan pagu, aturan hukum, dan kondisi aktual, terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan dan mengoptimalkan data. Sebanyak 71,78% responden menyatakan setuju, dan 12,87% sangat setuju bahwa validasi data mampu meningkatkan konsistensi SI-MAMKAM. Selain itu, validasi oleh verifikator terbukti membantu konsistensi sistem dari tahun ke tahun dan mendukung pengembangan berkelanjutan.

Saran

Penelitian ini, yang menggunakan pendekatan eksperimen dengan kelas kontrol dan eksperimen, diperkuat oleh pengalaman nyata peneliti untuk memberikan hasil yang lebih relevan. Meskipun data kuantitatif terkait peningkatan perencanaan dan serapan anggaran tidak dicantumkan untuk menjaga fokus penelitian, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam studi lanjutan. Penelitian ini juga tidak mencakup kondisi tidak normal, yang dapat memengaruhi penerimaan ilmiahnya. Peneliti berharap masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas penelitian dan kematangan akademik di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada Universitas Pendidikan Ganesha atas dukungannya dalam menyediakan data dan fasilitas penelitian yang sangat bermanfaat. Kami juga berterima kasih kepada para responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, memberikan tanggapan yang sangat berharga dalam analisis konsistensi SI-MAMKAM.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada pembimbing, rekan peneliti, dan pihak lain yang telah memberikan masukan, dukungan moral, serta bimbingan akademik selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dan doa. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sistem informasi dan validasi perencanaan anggaran di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

Daftar Pustaka

- Adhi Setiawan. (2020). Analisis Perancang Sistem. In Universitas Binadarma (Issue 2010, pp. 1–16).
- Ali, E., -, S., & -, R. (2018). Manajemen Sistem Data dan Informasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 85–89. <https://doi.org/10.33372/stn.v3i1.358>
- Ati, S., Kistanto, Nurdien, & Taufik, A. (2018). Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan. In Modul Pembelajaran (Issue 1, pp. 11–18).
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In Binus.
- Darmoyo, D. (2020). Pengertian Dasar Data, Informasi, Sistem dan Sistem Informasi. In Stie Igi Jakarta (pp. 1–10).
- Dirjen Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan MBKM. In Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (ke-1, pp. 1–42).
- Hasad, A. (2011). Verifikasi dan validasi dalam simulasi model. 1–17.
- Hayati, S., & Lailatussaadah, L. (2016). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan (Pakem) Menggunakan Model Rasch. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(2), 169. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i2.593>
- Hikmah, & Muslimah. (2021). Validitas dan Reliabilitas Tes dalam Menunjang Hasil Belajar PAI. *Proceedings*, 1, 345–356.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>